

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dimulai sejak tahun ajaran 2013-2014 kurikulum di Indonesia diubah dari yang sebelumnya KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) menjadi Kurikulum 2013. Muhammad Nuh (mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan) mengungkapkan bahwa “Perubahan dan pengembangan kurikulum merupakan persoalan yang sangat penting karena kurikulum harus selalu disesuaikan dengan tuntutan zaman.” Oleh karena itu setiap sekolah mulai mencoba menerapkan kurikulum baru tersebut.

Salah satu sekolah yang sejak ditetapkan perubahan KTSP menjadi Kurikulum 2013 langsung menerapkan kurikulum tersebut adalah SMKN 6 Bandung. Sejak diberlakukannya Kurikulum 2013 sekolah ini langsung menerapkan kurikulum baru tersebut untuk peserta didik angkatan masuk tahun 2013. Banyak yang berubah dari penerapan Kurikulum 2013 ini salah satunya adalah model pembelajaran. Pada Kurikulum 2013 model pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan karakteristik kurikulum ini yaitu berbasis karakter dan kompetensi.

Upaya dari sekolah untuk menyesuaikan pembelajaran dengan menggunakan Kurikulum 2013 adalah dengan cara mengubah model pembelajaran lama menjadi model pembelajaran yang dapat menunjang mencapai tujuan-tujuan dari Kurikulum 2013. Salah satunya adalah model Pembelajaran Berbasis Masalah yang sudah dicoba diterapkan pada peserta didik jurusan teknik instalasi pemanfaatan tenaga listrik (TIPTL) tahun masuk 2013 pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik.

Model Pembelajaran Berbasis Masalah merupakan salah satu solusi yang dilakukan sekolah untuk menunjang penerapan Kurikulum 2013 di sekolah. Diharapkan dengan diterapkannya model pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013 yaitu model Pembelajaran Berbasis Masalah maka hasil belajar siswa pun akan menjadi meningkat pada aspek kognitif, psikomotor, dan afektif.

Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang diawali dengan penyajian masalah yang dirancang dalam konteks yang relevan dengan materi yang dipelajari. Pembelajaran Berbasis Masalah menggunakan berbagai macam kecerdasan yang diperlukan untuk melakukan konfrontasi terhadap tantangan dunia nyata, kemampuan untuk menghadapi segala sesuatu yang baru dan kompleksitas yang ada (Tan,2000 dalam Rusman, 2013).

Dari latar belakang tersebut hal ini memunculkan ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik di SMKN 6 Bandung”.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah diuraikan dan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

1. Diterapkannya Kurikulum 2013 di kelas X SMK Negeri 6 Bandung sehingga membuat guru mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik mengubah model pembelajaran konvensional menjadi model Pembelajaran Berbasis Masalah.
2. Penggunaan model Pembelajaran Berbasis Masalah yang diterapkan belum sepenuhnya dipahami oleh guru mata pelajaran sehingga masih dirasa kurang efektif.
3. Rendahnya hasil belajar peserta didik pada proses belajar mengajar pada pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik sebelum diterapkannya model Pembelajaran Berbasis Masalah (pada saat KTSP mata pelajaran Pekerjaan Dasar Listrik) dilihat dari hasil UAS, dimana peserta didik yang dapat mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) di atas 75 hanya 45%.
4. Peserta didik sulit memahami materi dan kurang aktif untuk mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional, hal ini berdasarkan hasil wawancara awal dengan beberapa peserta didik kelas XII

yang sewaktu kelas X belajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana efektivitas penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik ditinjau dari aspek kognitif, afektif, psikomotor?
2. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah dalam mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik?

D. Tujuan Penelitian

Berpedoman pada rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui efektivitas penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik ditinjau dari aspek kognitif, afektif, psikomotor.
2. Untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik.

E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif jenis penelitian eksperimen dengan desain *pre-experimental design* bentuk *one group pretest-posttest design*. Dikatakan *pre-experimental design* karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen/variabel terikat. Jadi, hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen / variabel bebas (Sugiyono, 2010).

Astri Afmi Wulandari, 2015

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PEKERJAAN DASAR ELEKTROMEKANIK DI SMK N 6 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tahapan dalam metode penelitian ini, yaitu dengan memberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik yang diberikan kepada satu kelompok dan disebut sebagai kelas eksperimen. Selanjutnya kelas eksperimen tersebut diberikan suatu perlakuan (*treatment*) menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah. Kemudian pada tahap akhir, kelas eksperimen diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan terhadap hasil prestasi belajar peserta didik setelah diterapkan model Pembelajaran Berbasis Masalah. Peningkatan hasil prestasi belajar peserta didik ditinjau dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

F. Manfaat/ Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi guru, diharapkan dapat memberikan masukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi siswa, diharapkan dapat menjadi salah satu motivasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti, diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

G. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan atau struktur organisasi dalam sebuah penelitian berperan sebagai pedoman penulisannya agar lebih sistematis dan terarah dalam rangka menuju tujuan akhir yang hendak dicapai.

Adapun sistematika penulisan atau struktur organisasi dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Pendahuluan meliputi : latar belakang penelitian, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan manfaat/ signifikansi penelitian, serta struktur organisasi skripsi.

BAB II : Landasan Teori

Astri Afmi Wulandari, 2015

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PEKERJAAN DASAR ELEKTROMEKANIK DI SMK N 6 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Landasan teori berisi tentang : konsep-konsep yang berkaitan dengan model Pembelajaran Berbasis Masalah, langkah-langkah atau tahapan-tahapan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah, hakikat belajar dan hasil belajar peserta didik, efektivitas pembelajaran, pengenalan pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik, hasil penelitian yang relevan, kerangka berfikir penelitian, dan hipotesis penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Metode penelitian membahas tentang : lokasi dan subjek populasi atau sampel penelitian, desain penelitian dan justifikasi, metode penelitian dan justifikasi, definisi operasional, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan alasan rasional, serta teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pembahasan menjelaskan uraian tentang tahapan pembelajaran, pengelolaan data penelitian, analisis data hasil penelitian, temuan dan pembahasan hasil penelitian, serta matrik penelitian.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan saran memuat tentang kesimpulan dari hasil analisis temuan penelitian, serta saran bagi para pembaca dan pengguna hasil penelitian.